

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penelitian dari gambaran pengetahuan pemain futsal dalam penanganan cedera dengan metode rice pada mahasiswa ORMABES Universitas Muhammadiyah Surabaya pada agustus 2018. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden, uraian tentang hasil penelitian ini terdiri dari karakteristik responden dan mengetahui gambaran pengetahuan pemain futsal dalam penanganan cedera.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa ORMABES Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan jumlah 40 responden yang terdiri dari 14 Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, 8 Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, 6 Mahasiswa Fakultas Hukum, 6 Mahasiswa Fakultas Teknik , dan 6 Mahasiswa Fakultas Psikologi.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur pada mahasiswa Ormabes Universitas Muhammadiyah Surabaya.

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	20 – 21 Tahun	7	17,5 %
2	22 – 23 Tahun	27	67,5 %
3	24 – 25 Tahun	6	15 %
Total		40	100 %

Data primer Agustus 2018

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diatas didapatkan bahwa 17,5% adalah umur 20 - 21 Tahun dengan 7 responden, 67,5% adalah umur 22 - 23 Tahun dengan 27 responden, 15% adalah umur 24 – 25 Tahun dengan 6 responden. Pada Usia 20-21 tahun ada 3 pemain yang memiliki pengetahuan baik dan 4 pemain yang memiliki pengetahuan kurang, pada usia 22-23 tahun ada 4 pemain yang memiliki pengetahuan baik dan 5 pemain yang memiliki pengetahuan kurang, pada usia 24-25 ada 9 pemain yang memiliki pengetahuan baik dan 5 pemain yang memiliki pengetahuan kurang

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Jurusan pada Mahasiswa Ormabes Universitas Muhammadiyah Surabaya.

No	Jurusan	Jumlah	Presentase
1	Fakultas Ilmu kesehatan	14	35%
2	Fakultas Ilmu pendidikan	8	20%
3	Fakultas Hukum	6	15%
4	Fakultas Teknik	6	15%
5	Fakultas Psikologi	6	15%
TOTAL		40	100%

Data primer Agustus 2018

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut di atas didapatkan bahwa 35% adalah fakultas ilmu pendidikan, 20% adalah fakultas ilmu kesehatan, 15% adalah fakultas hukum, 15% adalah fakultas teknik, 15% adalah fakultas psikologi.

4.3 Data Khusus

4.3.1 Mengetahui Gambaran Pengetahuan Pemain Futsal Dalam Penanganan Cedera Dengan Menggunakan Metode RICE Pada Mahasiswa Ormabes Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tabel 4.3 mengidentifikasi gambaran pengetahuan pemain dalam penanganan cedera dengan menggunakan metode RICE

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	16	40%
2	Kurang	24	60%
Total		40	100%

Data premier Agustus 2018

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan dengan kategori kurang lebih banyak daripada pengetahuan baik. Presentase kategori pengetahuan baik 40% dengan 16 responden dan presentase kategori pengetahuan kurang 60% dengan 24 responden.

4.4 Pembahasan Penelitian

4.4.1 Mengetahui Gambaran Pengetahuan Pemain Futsal Dalam Penanganan Cedera Dengan Menggunakan Metode Rice Pada Mahasiswa Ormabes Uversitas Muhammadiyah Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, bahwa pengetahuan pemain futsal ormabes tentang penanganan cedera dengan menggunakan metode RICE sebagian besar dikategorikan buruk terdapat 24 responden (60%). Hasil penelitian ini dikarenakan kurangnya kepatuhan dan pemahaman pemain terhadap metode RICE itu sendiri.

Menurut Bima (2016) bahwasannya Pemain yang memiliki pengetahuan kurang, akan sering mengalami cedera, hal ini karena kurangnya tingkat pengetahuan sehingga kesadaran melakukan terapi latihan pasca cedera ankle menjadi kurang dan menyebabkan proses terapi latihan tidak berjalan lancar yang pada akhirnya menyebabkan cedera ankle yang dialami berulang-ulang karena kekuatan sendi yang belum maksimal digunakan untuk beraktivitas latihan kembali.

Teori diatas juga didukung oleh teori Nugroho (2016) bahwasannya Pertolongan pertama penting untuk diketahui oleh seluruh pemain futsal, Metode RICE ini penting untuk diketahui oleh semua pemain karena dapat menolong dan mengatasi cedera yang terjadi pada teman, orang lain, bahkan pada diri sendiri. pengetahuan untuk membekali pemain dengan metode RICE sangat mudah dipahami sehingga tepat digunakan untuk penanganan cedera futsal.

Dari data yang telah didapat, berdasarkan Fakultas dan jurusan dari masing-masing responden mendukung pengetahuan pemain menggunakan metode RICE, misalnya, dari fakultas kesehatan banyak yang mengetahui, karena dasar dari materi perkuliahan di ajarkan tentang anatomi fisiologi tubuh manusia, jelas ini berkontemporer dengan pengetahuan penanganan cedera menggunakan metode RICE di lapangan futsal. dari fakultas ilmu kesehatan berjumlah 14 responden hanya 8 responden yang memahami metode tersebut dikarenakan yang lain masih belum mendapatkan pelatihan metode tersebut.

Dari fakultas ilmu pendidikan berjumlah 8 responden hanya ada 2 orang yang memahami metode tersebut 4 responden sisanya tidak paham dari tahapan elavasinya, 2 responden hanya memahami kompres dingin saja, dari fakultas hukum ada 6 responden tetapi hanya 1 orang yang memahami metode tersebut, dari fakultas teknik ada 6 responden tetapi hanya ada 1 orang yang memahami metode tersebut, 1 diantaranya bingung saat pengisian kuesioner dan dari fakultas psikologi ada 6 responden hanya 3 orang yang memahami metode tersebut 4 responden diantaranya tidak pernah mempelajari metode penanganan cedera menggunakan metode RICE,

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode RICE dipahami oleh pemain dengan kategori baik sebanyak 16 responden, dan dengan kategori kurang sebanyak 24 responden. Pemain yang mengetahui dan memahami metode RICE sudah melakukan dengan benar dan tepat saat melakukan pertolongan pertama ke temannya sesuai tahapan yang berurutan mulai dari rest, ice, compression dan elavation. sedangkan pemain yang kurang memahami metode RICE cara mereka menangani cedera kurang atau tidak sesuai dengan tahapan yang benar, ketika ada pemain yang terkena cedera hanya diluruskan saja dan dibiarkan, padahal kalau penanganan tidak dilakukan dengan benar dan tepat akan berkelanjutan semakin parah bahkan ada yang sampai merugikan dirinya sendiri karena tidak bisa melakukan latihan lagi. Hal tersebut sesuai dengan teori Jean Piaget, 2010 mengatakan pengetahuan kognitif secara aktif membangun pemahaman pemain dengan menggunakan

metode RICE tersebut. Beberapa manfaat penting dalam memberikan pemahaman pengetahuan dalam menangani cedera dengan tepat dan benar. Karena dengan adanya pemberian pemahaman penanganan cedera yang baik dan benar akan bisa dijadikan salah satu cara mengurangi resiko tinggi terjadinya cedera dilapangan dan manfaat lainnya adalah dapat menyembuhkan diri sendiri ketika terjadi cedera.